

MEDIA DIGITAL CANVA PADA KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VII TUNAGRAHITA RINGAN SLB DARUL ULUM JOGOROTO

Putri Latiful Jannah¹, Heny Sulistyowati²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

¹putrilatifa0212@gmail.com, ²heny.sulistyowati@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the fact that in the millennial era like now, the use of digital media based on information technology in the world of education is still rarely used. One of them is learning for children with special needs such as the mentally retarded. Education for mentally retarded children will be achieved if it is supported by learning media that suits their needs. Canva is an application-based media that is very interesting when used as a learning medium by teachers for mentally retarded children. The aim of this research is to describe the use of Canva digital media on the writing skills of class VII students with mild intellectual disabilities at SLB Darul Ulum Jogoroto. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data source in this research is class VII students with mild mental retardation at SLB Darul Ulum Jogoroto. The data in this research is in the form of vocabulary produced by class VII students with mild intellectual disabilities at SLB Darul Ulum Jogoroto when writing when learning Indonesian. Data collection techniques include observation, object determination, recording, testing, data transcription and data identification. The results of this research show that the use of Canva-based digital media for class VII students with mild intellectual disabilities has been proven to increase student concentration during learning. Objects with mild mental retardation are able to write the words shown in the video completely, although there is still some writing that is not perfect. It is hoped that this research can provide an illustration and alternative for further research and for learning for children with mild intellectual disabilities.

Keywords: *Canva Digital Media, Mild Mental Impairment, Writing Skills, Psycholinguistics*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pada zaman millennial seperti sekarang penggunaan media digital berbasis teknologi informasi dalam dunia pendidikan masih jarang digunakan. Salah satunya pada pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus seperti tunagrahita. Pendidikan bagi anak tunagrahita akan tercapai apabila didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Canva merupakan media berbasis aplikasi yang sangat menarik jika digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru bagi anak tunagrahita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media digital Canva pada keterampilan menulis siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto ketika menulis pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, penentuan objek, perekaman, tes, transkripsi data dan identifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis canva pada siswa kelas VII tunagrahita ringan terbukti dapat meningkatkan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran. Objek

tunagrahita ringan mampu menuliskan kata yang ditunjukkan dalam video secara lengkap walaupun masih ada beberapa penulisan yang belum sempurna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan alternatif dalam penelitian selanjutnya maupun untuk pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan.

Kata kunci: *Media Digital Canva, Tunagrahita Ringan, Keterampilan Menulis, Psikolinguistik*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran ialah alat atau perantara dalam membantu proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dan berbasis pada teknologi. Zaman millennial seperti sekarang ini, sudah banyak sekali media berbasis teknologi informasi yang canggih dan menarik bila dijadikan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan penderita tunagrahita dan merupakan media berbasis teknologi informasi salah satunya yaitu *Canva*. Menurut Adawiyah, dkk (2019:200) *Canva* merupakan aplikasi untuk membuat media pembelajaran oleh guru. *Canva* juga dapat digunakan langsung oleh siswa dalam mendesain suatu produk dari pembelajaran, seperti logo, poster, iklan, dan sebagainya. Komponen dalam aplikasi ini sangat mudah dipahami sehingga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran secara visual langsung dan dapat melatih kemampuan literasi visual peserta didik.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik mental-intelektual sosial atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan khusus (Darmawanti dan Jannah, 2004:15). Salah satu contoh anak berkebutuhan khusus yakni anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan mental dan intelektual sehingga juga berdampak pada perkembangan kognitif dan perilaku. Sejalan dengan itu, Purbani (2015:01) menamaparkan bahwa tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut anak atau orang yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata atau dapat juga disebut dengan retardasi mental.

Mangunsong (2009:134) mengemukakan tunagrahita dapat di kategorikan menjadi tiga yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang dan tunagrahita berat. Tunagrahita ringan memiliki tingkat IQ 55 – 70 dan memiliki kemampuan untuk mampu didik, tunagrahita kategori sedang memiliki tingkat IQ 40 – 55 dan memiliki kemampuan untuk mampu latih keterampilan tertentu, tunagrahita berat memiliki IQ 25 – 40 dan membutuhkan pengawasan dan perawatan dalam kehidupan sehari – hari. Tunagrahita kategori ringan termasuk dalam kategori anak hambatan mental mampu dididik, yaitu masih mampu dioptimalkan kemampuannya dalam bidang akademik fungsional seperti membaca, menulis, dan berhitung sederhana.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan pengajaran berupa membaca, menulis, mengarang, membaca puisi, berbicara dan lain sebagainya (Badar, 2011:97). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak tunagrahita diberikan setelah anak menguasai latihan-latihan awal seperti menguasai latihan penglihatan, pendengaran, dan latihan keterampilan

bercakap. Pembelajaran bahasa Indonesia anak tunagrahita di sekolah luar biasa sering kita jumpai berbagai kendala. Kendala utama yang dialami oleh setiap guru adalah kurangnya kemampuan anak dalam bidang akademik, khususnya membaca, menulis, dan berhitung.

Keterampilan berbahasa ada empat komponen keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan, saling terkait satu sama lain serta ke empatnya akan selalu muncul walaupun hanya mengfokuskan ke dalam satu aspek keterampilan saja. Menurut (Saddhono, 2012:178) dalam setiap kegiatan pembelajaran, empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis selalu muncul. Hal ini tentunya tidak bisa dilepaskan dari inti pembelajaran bahasa yaitu empat ranah tersebut meskipun di setiap kegiatan pasti ada keterampilan berbahasa yang ditonjolkan.

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai (Tarigan, 1986:15).

Kegiatan penyampaian pesan melalui simbol bunyi yang berbentuk grafis merupakan salah satu fungsi kegiatan menulis di dalam kurikulum. Penyampaian pesan melalui simbol bunyi melibatkan kemampuan individu untuk proses. Menulis sebagai salah satu keterampilan bahasa yang digunakan dalam penyampaian gagasan. Belajar menulis pada anak tunagrahita umumnya membutuhkan bantuan. Keterampilan menulis ini sangat penting digunakan anak tunagrahita dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kenyataannya pembelajaran menulis bagi anak tunagrahita kurang mendapat perhatian khusus.

Peran guru dalam konteks ini tentu sangat diharapkan. Artinya, di dalam prosedur pengajaran bahasa, guru perlu mengetahui dan memahami teori-teori psikolinguistik dan berupaya untuk mengaplikasikannya melalui cara pemilihan pendekatan. Psikolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari proses-proses mental yang dilalui oleh manusia pada saat mereka berbahasa. Secara rinci psikolinguistik mengkaji empat hal utama, yaitu (a) komprehensi, yakni proses-proses mental yang dilalui oleh manusia sehingga mereka dapat menangkap apa yang dikatakan orang dan memahami apa yang dimaksud. (b) produksi, yakni proses-proses mental pada diri kita yang membuat kita dapat berujar seperti yang kita ujkarkan. (c) landasan biologis serta neurologis yang membuat manusia bisa berbahasa. (d) pemerolehan bahasa, yakni bagaimana seorang anak memperoleh bahasanya sendiri (Dardjowidjojo, 2014:07).

Beberapa penelitian menunjukkan hasil tentang bagaimana psikolinguistik sangat membantu para peserta didik dalam pembelajaran bahasa agar tercapai tujuannya, hal ini merupakan salah satu hal yang melatarbelakangi mengapa pendidik perlu untuk menerapkan psikolinguistik dalam strategi pembelajaran. Dalam konteks psikolinguistik, sebagai seorang pendidik, tentunya guru dituntut

untuk memahami mental, karakter, atau perilaku peserta didik. Salah satunya dengan cara pendekatan komunikatif melalui interaksi di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SLB Darul Ulum Jogoroto di kelas VII, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan menulis siswa tunagrahita kategori ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto antara lain : (1) siswa kesulitan dalam merangkai suku kata menjadi kata, (2) siswa masih mengalami kesulitan saat menulis, dan (3) belum digunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media digital *Canva* pada pembelajaran bahasa Indonesia Tema Perkembangbiakan Hewan pada anak tunagrahita kelas VII kategori ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto dengan menerapkan teori psikolinguistik. Melihat permasalahan yang ada peneliti menganggap dengan menggunakan media digital *Canva* akan memudahkan siswa tunagrahita ringan pada saat menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini mempunyai banyak manfaat khususnya bagi guru serta peserta didik di SLB Darul Ulum Jogoroto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, dan sebagainya (Djajasudarma, 2010:17). Penelitian deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang fokus makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data pada konteks masing-masing dan berupa kata-kata (Mahsun, 2006:233). Penelitian ini memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif karena untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media digital *Canva* pada keterampilan menulis siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto.

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yakni siswa tunagrahita kelas VII kategori ringan yang bernama M. Cahyo Ilhami (23 tahun). Menurut Arikunto (2006:118) data adalah hasil pencatatan, baik berupa fakta ataupun angka. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni berupa kosa kata yang dihasilkan siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto ketika menulis pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto. Tahap selanjutnya yakni penentuan objek dimana peneliti menentukan objek yang sesuai dengan judul penelitian. Tahap selanjutnya yaitu tes, tes dilakukan untuk memperoleh data keterampilan menulis anak tunagrahita kelas VII kategori ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto. Setelah melakukan tahapan tes, peneliti kemudian melanjutkan dengan transkripsi data hingga berakhir pada tahap identifikasi data.

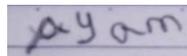
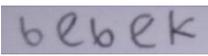
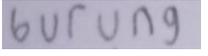
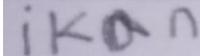
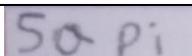
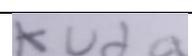
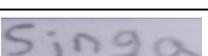
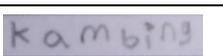
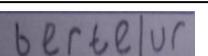
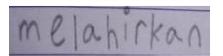
HASIL DAN PEMBAHASAN

Video animasi yang dihasilkan dari *Canva* membantu mempermudah siswa kelas VII tunagrahita kategori ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto dalam

proses pembelajaran bahasa Indonesia pada tema Perkembangbiakan Hewan. Terdapat animasi dari beberapa macam hewan yang bergerak disertai dengan efek suara pada setiap aksi yang dilakukan. Hal ini akan membantu meningkatkan konsentrasi siswa tunagrahita pada saat proses pembelajaran.

Kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam menulis dapat diketahui dengan cara menampilkan gambar hewan beserta keterangannya dalam video satu persatu, kemudian memberikan perintah pada objek satu persatu untuk menulis nama hewan sesuai dengan keterangan yang ada pada tampilan video. Berikut merupakan tabel hasil pemerolehan keterampilan menulis siswa tunagrahita dengan menggunakan media digital *canva*.

Pemerolehan Hasil Keterampilan Menulis Siswa kelas VII Tunagrahita Ringan

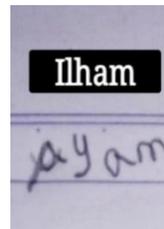
No	Kosa Kata	Ilham (Tunagrahita Ringan)
1	ayam	
2	bebek	
3	burung	
4	ikan	
5	sapi	
6	kuda	
7	singa	
8	kambing	
9	Bertelur	
10	Melahirkan	

Berikut ini merupakan pembahasan dari temuan penelitian yang dipaparkan pada tabel diatas :

Media Digital Canva pada Keterampilan Menulis Siswa kelas VII Tunagrahita Ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto.

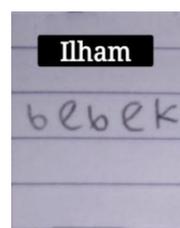
Keterampilan menulis siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto dengan menggunakan media digital *canva* sebagai media pembelajaran diperoleh data sebagai berikut :

Data (1)
Kata “ayam”



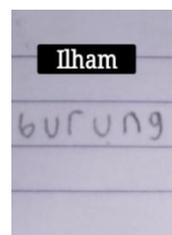
Berdasarkan pada data (1) hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada objek tunagrahita ringan kelas VII di SLB Darul Ulum Jogoroto dalam menulis kata /**ayam**/ seperti yang tertera pada tampilan video. Objek tunagrahita ringan (Ilham) mampu menuliskan kata /**ayam**/ walaupun masih belum sempurna. Objek masih belum bisa membedakan huruf kecil /a/ dan huruf besar /A/, objek juga masih belum sempurna dalam menuliskan huruf /a/ karena belum tegak lurus dan masih seperti melayang. Penulisan huruf /m/ juga masih belum sempurna karena terlihat lebih tinggi posisi penulisannya daripada huruf yang lain.

Data (2)
Kata “bebek”



Pada hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto seperti yang ditunjukkan pada data (2) dalam menulis kata /**bebek**/ yang tertera pada tampilan video. Objek tunagrahita ringan (Ilham) mampu menuliskan kata /**bebek**/ dengan lengkap, walaupun masih belum sempurna. Objek tunagrahita ringan (Ilham) masih belum bisa membedakan huruf kecil /k/ dan huruf besar /K/, objek juga masih belum sempurna dalam menuliskan huruf /e/ karena huruf /e/ yang dituliskan objek terlihat lebih besar dari huruf yang lain.

Data (3)
Kata “burung”



Hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada objek kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto yang ditunjukkan pada data (3) dalam menulis kata /**burung**/ seperti yang tertera pada tampilan video. Objek tunagrahita

ringan (Ilham) mampu dalam menuliskan kata **/burung/** seperti yang dicontohkan pada video. Objek tunagrahita ringan (Ilham) mampu menuliskan kata **/burung/** secara lengkap, walaupun penulisan hurufnya masih belum sempurna.

Data (4) Kata “ikan”



Pada data (4) terdapat hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto dalam menulis kata **/ikan/** seperti yang tertera pada tampilan video. Objek tunagrahita ringan (Ilham) mampu menuliskan kata **/ikan/** seperti yang ditunjukkan pada video. Objek tunagrahita ringan (Ilham) mampu menuliskan kata **/ikan/** dengan lengkap dan benar setelah melihat tampilan video, walaupun penulisan huruf **/a/** pada kata **/ikan/** masih belum sempurna karena tidak tegak lurus dan objek tunagrahita ringan (Ilham) masih belum bisa membedakan huruf kecil **/k/** dan huruf besar **/K/**.

Data (5) Kata “sapi”



Berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada objek tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto yang ditunjukkan pada data (5) dalam menulis kata **/sapi/** seperti yang tertera pada tampilan video. Objek tunagrahita ringan (Ilham) mampu menulis kata **/sapi/** walaupun masih belum sempurna. Objek tunagrahita ringan (Ilham) masih belum bisa membedakan huruf kecil **/s/** dan huruf besar **/S/** dan huruf kecil **/p/** dengan huruf besar **/P/** pada kata **/sapi/**. Objek tunagrahita ringan (Ilham) juga masih belum sempurna dalam menulis huruf **/a/** pada kata **/sapi/** karena belum tegak lurus dan penulisannya seperti melayang.

SIMPULAN DAN SARAN SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media digital *Canva* pada keterampilan menulis siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum Jogoroto dapat disimpulkan sebagai berikut. Media digital *Canva* pada siswa kelas VII tunagrahita ringan di SLB Darul Ulum terbukti dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa dan keterampilan menulis siswa saat pembelajaran di kelas. Siswa tunagrahita ringan jadi lebih mudah untuk menulis

dan merangkai suku kata menjadi kata dengan melihat keterangan yang terdapat pada tampilan video yang telah disediakan oleh peneliti. Objek tunagrahita ringan mampu untuk menuliskan beberapa kata yang ditampilkan dalam video secara lengkap walaupun masih ada beberapa penulisan kata yang belum sempurna. Objek tunagrahita ringan juga masih mengalami sedikit kesulitan untuk membedakan huruf besar /A/ dan huruf kecil /a/, huruf kecil /k/ dan huruf besar /K/.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut, yakni bagi penulis yang akan datang semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dan lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adawiyah, A., Hasanah, A., & Munsir, M. F. (2019). Literasi Visual Melalui Teknologi Canva: Stimulasi Kemampuan Kreativitas Berbahasa Indonesia Mahasiswa. *Proceeding Universitas Suryakencana; Education Transformation in Facing Industrial Revolution 4.0*, 6(1)
- [2]. Arikunto, S. (2006-2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [3]. Dardjowidjojo Soenjono (2014). *Psikolinguistik; Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- [4]. Darmawanti, Ira & Jannah, M. (2004). *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Insight Indonesia
- [5]. Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [6]. Mangunsong, Frieda. 2009, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: Lembaga Pengembangan sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (FPUi).
- [7]. Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8]. Purbani, I. (2015). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Iv Sdlb Slb Di Slb Negeri 2 Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 4(2).
- [9]. Saddhono, K. (2012). Kajian Sosioliungistik Pemakaian Bahasa Mahasiswa Asing Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di Universitas Sebelas Maret. *Kajian Linguistik dan Sastra*. 24(2).
- [10]. Tarigan, Henry Guntur. (1986-2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- [11]. Trianto Ibnu Badar (2011), *Mendesain Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, Jakarta Kencana Prenada.